

**PEMIKIRAN AMINA WADUD DAN MARY WOLLSTONECRAFT
TENTANG PENGASUHAN ANAK DALAM KELUARGA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Oleh:

Nur Sofiyah Gunawan

NIM. C91217072



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Hukum Keluarga Islam

Surabaya

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR SOFIYAH GUNAWAN
NIM : C91217072
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/ Hukum
Keluarga Islam
Judul Skripsi : Pemikiran Amina Wadud Dan Mary Wollstonecraft
Tentang Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Perspektif
Hukum Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang sudah dilengkapi dengan sumber rujukan.

Surabaya, 16 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Nur Sofiyah Gunawan
NIM. C91217072

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pemikiran Amina Wadud Dan Mary Wollstonecraft Tentang Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Perspektif Hukum Islam” yang ditulis oleh Nur Sofiyah Gunawan NIM. C91217072 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 16 Desember 2020

Pembimbing



Nabila Nailly, S.Si, MHI, MA.
NIP. 198102262005012003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nur Sofiyah Gunawan NIM. C91217072 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syaria'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Jum'at, tanggal 15 Januari 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

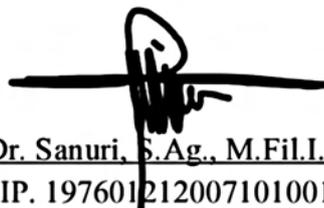
Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



Nabila Nailly, S.Si., MHI., MA.
NIP. 198102262005012003

Penguji II,



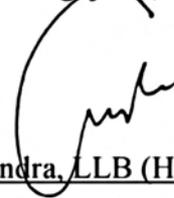
Dr. Sanuri, S.Ag., M.Fil.I.
NIP. 197601212007101001

Penguji III,



A. Kemal Riza, S.Ag., MA.
NIP. 197507012005011008

Penguji IV,



Marli Candra, LLB (Hons), MCL.
NIP. 198506242019031005

Surabaya, 20 Januari 2021

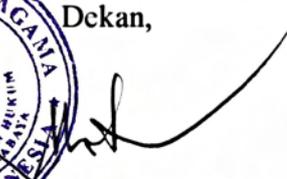
Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,




D. Masruhan, M.Ag.
NIP. 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR SOFIYAH GUNAWAN
NIM : C91217072
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum / Hukum Perdata Islam
E-mail address : nsgunawan99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PEMIKIRAN AMINA WADUD DAN MARY WOLLSTONECRAFT TENTANG
PENGASUHAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

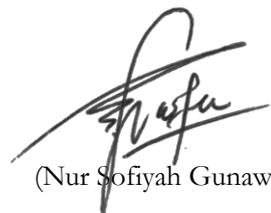
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Januari 2021

Penulis


(Nur Sofiyah Gunawan)

3. Skripsi yang ditulis Rahmad Bayu Anggoro, salah satu mahasiswa Fakultas Syari'ah di IAIN Salatiga yang berjudul 'Pengasuhan Anak Oleh Narapidana Dalam Perspektif Hukum Islam dan UU No.35 Tahun 2014 (Studi Kasus di Lapas Kelas II A Ambarawa, Kab. Semarang)'.³² Penelitian dalam skripsi tersebut membahas seputar kontribusi pengasuhan anak dari seorang ayah yang berstatus sebagai narapidana. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama menegaskan mengenai peran dari seorang ayah dalam pengasuhan anak dalam perspektif hukum islam. Namun penelitian yang penulis lakukan tidak hanya peran dari seorang ayah yang dikaji, namun peran ayah dan ibu, ditelik dari pemikiran tokoh Amina Wadud dan Mary Wollstonecraft.
4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hdayati, seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah di UIN Malik Ibrahim Malang yang berjudul 'Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Aktivis Hizbut Tahrir Malang'.³³ Didalamnya berisi pemaparan mengenai upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah menurut aktivis Hizbut Tahrir Malang. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama membahas mengenai masing-masing kewajiban suami istri dan penekanan bahwa anggota keluarga harus memahami fungsi

³² Rahmad Bayu Anggoro, "Pengasuhan Anak Oleh Narapidana Dalam Perspektif Hukum Islam dan UU No.35 Tahun 2014 (Studi Kasus di Lapas Kelas II A Ambarawa, Kab. Semarang)" (Skripsi—IAIN Salatiga, Salatiga, 2017).

³³ Nur Hidayati, "Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Aktivis Hizbut Tahrir Malang" (Skripsi—UIN Malik Ibrahim, Malang, 2009)

tinjauan pustaka, dan juga tujuan dari penggunaan hasil penelitian, definisi operasional, kemudian dilanjut dengan metode penelitian dan kerangka atau sistematika pembahasan. Hal ini untuk memberikan pedoman agar penelitian ini sistematis dan konsisten dengan rencana penelitian ini.

2. Bab 2 dari bab ini adalah kajian mengenai pengasuhan anak dalam keluarga, meliputi dari perspektif fiqh munakahat dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang memuat pengertian pengasuhan anak dalam keluarga, dasar hukum, syarat pengasuhan anak, peran dan kewajiban orang tua, dan fase pengasuhan. Sebelum membahas gagasan tokoh Amina Wadud dan Mary Wollstonecraft, bab kedua sebenarnya bisa disebut kerangka teori.
3. Bab 3 membahas tentang pemikiran Amina Wadud dan Mary Wollstonecraft, termasuk juga biografi, karya ilmiah, dan metode berpikir mereka serta pemikiran keduanya mengenai pengasuhan anak dalam keluarga.
4. Bab 4 merupakan bagian inti dari penelitian yang menganalisis pemikiran Amina Wadud dan Mary Wollstonecraft tentang pengasuhan anak dalam keluarga dari perspektif fiqh munakahat dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Bab ini berisi analisis untuk menjawab rumus pertanyaan yang telah penulis paparkan di Bab pertama.

Clares pula Wollstonecraft mempunyai sahabat sepemikiran yakni Fanny Blood dan Jane Arden.

Ketika ekonomi keluarganya kian merosot, pekerjaan utama Mary Wollstonecraft di usia 19 tahun adalah sebagai pendamping dan pengasuh seorang janda bernama Sarah Dawson, namun hal itu tak berlangsung lama karena kondisi kesehatan ibunya juga makin memburuk.

Pada tahun 1784, setelah ibunya meninggal, Mary Wollstonecraft tinggal bersama Fanny (*Frances*) Blood. Mereka berdua dengan dibantu dua saudara perempuan Wollstonecraft mendirikan sekolah perempuan pertama di Newington Green, London bernama '*School for Girls Newington Green*'.

Wollstonecraft kemudian dikenal masyarakat dan berteman dengan Dr. Richard Price, seorang pendeta Kristen Unitarian. Sebagai mentor dan sahabat baik, Wollstonecraft mendapatkan pemikiran liberal dari Price. Beliau kemudian dikenalkan kepada penerbit J Johnson yang bernama lengkap Samuel Joseph Johnson.

Namun pada tahun 1786, *School for Girls* di Newington Green tutup karena masalah keuangan setelah Fanny Blood meninggal saat persalinan anak pertamanya. Mary Wollstonecraft pun bekerja sebagai pengasuh anak-anak di Irlandia dan menulis buku pertamanya yakni *Thoughts on the Education of Daughters: With Reflections on Female Conduct, in the More Important Duties of Life* (1787) yang diterbitkan oleh J Johnson pada tahun 1787.

Pemikiran Amina Wadud dan Mary Wollstonecraft sekilas mendapat benang merah yang mengkorelasikan pendapat mereka berdua. Di samping keduanya merupakan tokoh feminis yang fokus pembahasannya seputar kesetaraan gender, keduanya memiliki kepedulian terhadap masalah pengasuhan anak.

Amina Wadud dan Mary Wollstonecraft tidak secara definitif membahas pengertian pengasuhan anak dalam keluarga. Maka dari itu dengan pemahaman makna yang berasal dari buku karya beliau berdua, pengertian pengasuhan anak dalam keluarga bertumpu pada hal-hal seputar merawat anak yang meliputi penyusuan.

Pengasuhan anak dalam perspektif fiqh munakahat jika bersumber pada pendapat dan pemikiran Amina Wadud, maka dapat diambil masalah yang ada di dalamnya. Jika secara seksama dipahami, maka penafsiran yang dilakukan oleh Amina Wadud termasuk ke dalam masalah mu'tabarah.

Amina Wadud menekankan jika pengasuhan keluarga akan membawa banyak manfaat dan kebaikan jika hal ini dapat dilakukan dengan sistem kerjasama yang diterapkan di dalam keluarga dalam mengasuh anak. Kedua orangtua dibebani dengan kewajiban untuk merawat anaknya, maka dari itu keduanya bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang dan juga hal pokok yang dibutuhkan seorang anak pada fase belum mumayyiz.

Saat Mary Wollstonecraft menulis *Thoughts On The Education of Daughters* (1787) beliau terinspirasi dengan pendapat JJ Rosseau yang berbicara mengenai penyusuan, terbukti dalam bab pertama *The Nursery* bahwa tugas utama dari seorang ibu adalah menyusui anak mereka untuk memastikan bahwa mereka memiliki pikiran dan tubuh yang sehat sekaligus membuat ikatan antara ibu dan juga sang anak.

Jika berbicara mengenai penyusuan, Amina Wadud dalam bukunya *Qur'an and Woman* (1992) lebih memikirkan mengenai tafsir Qur'an surah al-Baqarah ayat 233 menjadi sebuah pilihan untuk memberhentikan penyusuan atau menyapeh kurang dari dua tahun jika memang diperlukan dan tidak ada dosa yang dibebankan. Kalimat 'bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan' diartikan Wadud sebagai masa maksimal menyusui.

Hal-hal seputar penyusuan sendiri di dalam Kompilasi Hukum Islam hanya berkenaan mengenai pembiayaan penyusuan. Dalam pasal 104 Kompilasi Hukum Islam didasarkan bahwa semua biaya penyusuan anak dibebankan kepada sang ayah.

Sejalan dengan pasal 41 huruf a Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan disebutkan bahwa perceraian tidak akan pernah menghapus kewajiban ayah dan ibu dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Hal ini juga dijelaskan dalam buku Mary Wollstonecraft, *A Vindication of the Rights of Woman* (1792), pada Bab X *Parental Affection*

pendidikan, pun memiliki kewajiban mengajarkan pendidikan pula kepada anaknya.

Mengenai masa dari pengasuhan ini tidak pula secara gamblang dijelaskan di dalam buku Amina Wadud dan Mary Wollstonecraft. Penulis berasumsi bahwa pengasuhan yang dimaksudkan atau dijelaskan oleh keduanya adalah seputar pengasuhan anak selagi masa balita atau belum mumayiz karena keduanya berbicara mengenai dasar-dasar pengasuhan anak seperti penyusuan, pemberian hak dan kebutuhan anak yang belum bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, dan juga perkara tanggung jawab ayah dan ibunya dalam memberikan pendidikan dan moril pada anaknya.

Jika dalam pasal 105 Kompilasi Hukum Islam disebutkan bahwa masa seorang yang belum mumayiz dan masa rawan seorang anak adalah semenjak dia lahir hingga umur ke 12 tahun adalah tanggung jawab dari ibunya. Karena bagaimanapun, seorang perempuan dinilai lebih perhatian dan memiliki kelembutan dalam mengasuh seorang anak. Namun seorang ayah juga dibutuhkan untuk melindungi keduanya sebagaimana terdapat dalam pasal 80 Kompilasi Hukum Islam bahwa seorang suami wajib memberikan perlindungan pada istrinya dan memberikan segala sesuatu yang diperlukan dalam hidup berumah tangga sesuai kemampuannya.

Pembagian peran suami sebagai pencari nafkah dan ibu mengasuh anak memang untuk sebagian masyarakat merupakan pembagian yang cocok, namun Amina Wadud berpendapat lain melalui penafsiran al-Qur'annya dalam surah al-Baqarah ayat 233.

- Hidayati, Nur. “Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Aktivis Hizbut Tahrir Malang”. Skripsi—UIN Malik Ibrahim, Malang, 2009.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Bingkisan Istimewa Menuju Keluarga Sakinah*. Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2006.
- Kamrava, Mehran. *The New Voice of Islam, Rethinking Politics and Modernity*. California: University of California Press, 2006.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 2*, terj. Bahrn Abu Bakar et al. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an dan terjemahnya*. Jakarta: Sygma, 2005.
- Khasan, Moh. “Kedudukan Maqashid al-Shari’ah dalam Pembaharuan Hukum Islam”. *Dimas*, No. 2, Volume 8, 2008.
- Khotimah, Erwin Kusnul. “Istri Sebagai Pencari Nafkah Tambahan Perspektif Hukum Islam dan Teori Fungsional Struktural (Studi di Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)”. Skripsi—IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2018.
- Mansari, “Pertimbangan Hukum Memberikan Hak Asuh Anak Kepada Ayah: Suatu Kajian Empiris di Mahkamah Syar’iyah Banda Aceh”, *Jurnal ar-Rainiry*, No. 1, Vol 1, April, 2016.
- Mardani. *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Marhijanto, Kholillah. *Menciptakan Keluarga Sakinah*. Gresik: CV Bintang Pelajar, t.t.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan : Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: LKiS, 2002.
- Nafis, Cholil. *Fikih Keluarga : Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah Keluarga Sehat, Sejahtera, dan Berkualitas*. Jakarta: Mitra Abadi Press, 2014.
- Nuruddin, Amiur dan Azhari Akmal Tarigan. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Rusyd, Ibnu. *Bidayatul Mujtahid Jilid 2*, terj. Ahmad Abu Al-Majdi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Saari, Zilal et al. “Wet Nursing: A Historical Riview and Its Ideal Characteristics”, *Perintis*, No.1, Vol 6, 2016.

- Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah Jilid 4*, terj. Mohammad Thalib. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.
- Shidiq, Sapiudin. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Shihab, M Quraish. *Tafsir al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Jilid 14*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia : Antara Fikih Munakahat dan Undang – Undang Perkawinan*. Jakarta: Pranada Media, 2009.
- Thohir, Umar Faruq. “Konsep Keluarga Dalam Al-Quran: Pendekatan Linguistik Dalam Hukum Perkawinan Islam”. *Jurnal Isti'dal*, No. 1, Vol 2, Januari-Juni, 2015.
- Tim Citra Umbara, *Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 tahun 2002 beserta Penjelasan*. Bandung: Citra Umbara, 2005.
- Tim Citra Umbara. *Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam*. Bandung: Citra Umbara, 2018.
- Trivia, Gadis. *Pembongkaran Wacana Seks Filsafat Menuju Filsafat Perspektif Feminis*. Depok: Universitas Indonesia, 2002.
- Utami, Ria Cahyaning. “Pemikiran Amina Wadud Tentang Hak Asuh Anak Dalam Perspektif Hukum Islam”. Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2019.
- Wadud, Amina. *Quran and Women: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective*. New York: Oxford University Press, 1999.
- Wadud, Amina. *Wanita di dalam al-Qur'an*, terj. Yaziar Radianti. Bandung: Pustaka, 1994.
- Wollstonecraft, Mary. *A Vindication Of The Rights of Woman With Structures On Political and Moral Subjects*. London: J.Johnson, 1796.
- Wollstonecraft, Mary. *Thoughts On The Education of Daughters With Reflections of Females Conduct In The More Important Duties Of Life*. London: J.Johnson, 1787.
- Wulandari, Retno. “Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Beda Agama Perspektif Hukum Islam” (Studi Kasus Kecamatan Probolinggo Kabupaten Lampung Timur). Skripsi—IAIN Metro, Lampung, 2019.